

Journal of Comprehensive Science  
p-ISSN: 2962-4738 e-ISSN: 2962-4584  
Vol. 3. No. 7, Juli 2024

---

## Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Era Digital

Jenneffree Jacqueline<sup>1</sup>, Dety Mulyanti<sup>1</sup>  
Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Sangga Buana Bandung  
Email: <sup>1</sup>jeje11parinussa@gmail.com, <sup>2</sup>dmdetym@gmail.com

---

### Abstrak

Salah satu strategi untuk meningkatkan standar pengajaran di sekolah dasar adalah supervisi pembelajaran. Di era digital ini, pengawasan pendidikan juga harus mengikuti pesatnya kemajuan teknologi. Untuk menerapkan supervisi, berbagai prosedur digunakan dalam konteks pemecahan masalah dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi guru. Selain itu, hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan standar pendidikan di Indonesia, yang hingga tulisan ini dibuat belum mencapai tingkat yang diharapkan, atau bahkan jauh dari harapan. Tujuan supervisi adalah untuk menunjang pendidikan guru dengan membina perkembangan pengetahuan peserta didik tentang ilmu pengetahuan, teknologi, dan teknik supervisi. Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa Supervisi Pendidikan mempunyai pengaruh terhadap mutu pendidikan. Artikel ini menggunakan metodologi studi literatur. Artikel ini akan membahas peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan standar pengajaran di era digital.

Kata kunci: Supervisi Pendidikan; Kualitas Pembelajaran; Era Digital.

---

### Abstract

*One strategy to improve teaching standards in elementary schools is learning supervision. In this digital era, educational supervision must also keep up with the rapid advances in technology. To implement supervision, various procedures are used in the context of problem solving with the aim of increasing teacher effectiveness and efficiency. Apart from that, this also aims to improve the standard of education in Indonesia, which as of this writing has not yet reached the expected level, or is even far from expectations. The aim of supervision is to support teacher education by fostering the development of students' knowledge about science, technology and supervision techniques. Based on the results of data analysis, it is concluded that Educational Supervision has an influence on the quality of education. This article uses a literature study methodology. This article will discuss the role of educational supervision in improving teaching standards in the digital era.*

*Keywords: Education Supervision; Quality of learning; Digital era*

---

## PENDAHULUAN

Salah satu aspek kehidupan manusia yang sangat penting adalah pendidikan. Dalam prosesnya, pendidikan juga mengalami perubahan-perubahan yang signifikan berkaitan dengan zaman perkembangannya. Era digital yang semakin maju saat ini telah membawa perubahan signifikan dalam cara kita belajar dan berkembang. Teknologi yang lebih maju memungkinkan kita belajar online dan mengakses informasi setiap hari. Namun meskipun teknologi telah membantu kita dalam proses pembelajaran khususnya di sekolah dasar, namun pengawasan

terhadap pendidikan tetap diperlukan untuk meningkatkan standar pengajaran di era digital (Ma'ayis & Syahidul Haq, 2022).

Supervisi di bidang pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pengajaran di ruang kelas pendidikan umum. Pengawasan pendidikan, kepala sekolah, atau guru senior yang mempunyai kualifikasi khusus mengawasi pendidikan di sekolah dasar semuanya dapat melakukan pengawasan jenis ini.

Pentingnya pengawasan pendidikan tidak bisa dilebih-lebihkan dalam meningkatkan standar pengajaran di sekolah dasar era digital. Di era digital, pengawasan pendidikan perlu mengikuti pesatnya kemajuan teknologi. Ada banyak strategi yang perlu digunakan untuk memanfaatkan teknologi modern secara efektif dalam bidang pembelajaran online guru dan siswa (Chollisni et al., 2022). Betapapun buruknya sebuah sekolah, selalu ada saja yang tidak mampu beradaptasi dengan zaman modern (Fitri & Syahrani, 2021). Guru harus mampu memanfaatkan teknologi dalam proses pengajaran seefisien mungkin. Selain itu, pengawasan pendidikan harus memastikan bahwa teknologi yang digunakan dalam pengajaran dapat menghambat kemajuan siswa dalam memenuhi persyaratan kurikulum di ruang kelas pendidikan umum. Peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di era digital mencakup beberapa aspek, di antaranya mengembangkan strategi pengajaran yang efektif dengan memanfaatkan teknologi dan memastikan.

Saat ini banyak sekali institusi pendidikan yang terbuka untuk umum, dan teknologi juga memungkinkan mereka menawarkan sumber daya online seperti blog dan jurnal (Fitri & Syahrani, 2021). Jika ada materi pendidikan standar yang mudah diakses secara online, kemungkinan besar akan lebih mudah untuk mempromosikan lembaga-lembaga tersebut dan memastikan bahwa kualitas pendidikan yang diberikan sesuai dengan harapan, meskipun masih banyak persoalan yang perlu diselesaikan. Untuk diselesaikan sesekali (Yanti & Syahrani, 2021). Pengembangan sistem pengelolaan kemahasiswaan juga tidak memerlukan waktu yang lama (Helda & Syahrani, 2022). Semuanya harus bersinergi untuk memaksimalkan sistem informasi yang berbasis internet. Guru harus mampu menanamkan rasa percaya diri pada siswa dan pembimbingnya, sehingga masyarakat belajar semakin berkualitas (Hidayah & Syahrani, 2022). Sebab, setiap aspek mempunyai standar dan selalu mengikuti prosedur operasional.

## **METODE PENELITIAN**

Metode analisis yang digunakan dalam artikel ini adalah tinjauan literatur, atau studi pustaka. Studi pustaka adalah suatu metode penelitian yang melibatkan pengumpulan dan analisis literatur atau sumber lain yang berkaitan dengan topik yang sedang dipelajari. Literatur yang dikaji dapat berupa jurnal, buku, artikel, dan dokumen lain yang berkaitan dengan topik penelitian. Sebagai bagian dari penelitiannya, penulis mencari dan memilih literatur yang relevan dengan topik penelitian sebelum melakukan analisis terhadap literatur tersebut. Analisis yang dilakukan meliputi pengumpulan dan pengelolaan data, analisis dan pemahaman literatur, pengorganisasian data, serta penciptaan sintesis dan intuisi (Nasution et al., 2023).

Kelebihan metode kajian pustakawan antara lain lebih ekonomis dan efisien karena tidak mengeluarkan biaya overhead yang besar, memberikan pemahaman topik kajian yang lebih komprehensif, dan memudahkan dalam kajian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan dalam artikel ini akan fokus pada peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan standar pengajaran di era digital. Peran supervisi pendidikan sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di era digital karena dengan adanya supervisi, guru dapat lebih fokus dan penuh perhatian saat memulai proses pengajaran di kelas tradisional dengan menggunakan teknologi digital. Kemajuan teknologi mengakibatkan berkurangnya

konflik dan persaingan antara satu orang dengan orang lain, kelompok satu dengan kelompok lain, dan negara satu dengan negara lain. Komunikasi antar negara cukup cepat dan sederhana. Selain itu, ledakan informasi global dapat dengan mudah diakses melalui teknologi informasi, seperti internet. Industri 4.0, sebagai fase revolusi teknologi, telah mengubah perilaku manusia secara signifikan dibandingkan perjuangan sebelumnya. Revolusi ini mengajarkan manusia untuk mempunyai kemampuan dalam menentukan masa depan umat manusia.

Peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital dapat dilakukan melalui beberapa aspek, di antaranya adalah pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, dan evaluasi pembelajaran (Mahlopi, 2022). Pertama, pengembangan kurikulum merupakan salah satu aspek yang penting dalam supervisi pendidikan. Dalam era digital, kurikulum perlu disesuaikan dengan perkembangan teknologi digital agar dapat memperkaya proses pembelajaran pada sekolah dasar. Supervisi pendidikan dapat membantu dalam pengembangan kurikulum dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kebutuhan siswa sekolah dasar, kemampuan teknologi yang tersedia, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Selain itu, supervisi pendidikan juga dapat membantu dalam mengidentifikasi kompetensi guru yang dibutuhkan dalam menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran sekolah dasar. Supervisi pendidikan dapat membantu guru dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi digital dengan memberikan pelatihan dan bimbingan. Kedua, peningkatan kompetensi guru merupakan aspek yang sangat penting dalam supervisi pendidikan. Dalam era digital, guru perlu memiliki kompetensi yang memadai dalam menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran. Kompetensi ini meliputi kemampuan dalam memilih dan mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan teknologi digital, kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital dalam memberikan tugas dan evaluasi, serta kemampuan dalam mengelola kelas yang menggunakan teknologi digital. Supervisi pendidikan dapat membantu dalam meningkatkan kompetensi guru dengan memberikan pelatihan dan bimbingan dalam penggunaan teknologi digital. Selain itu, supervisi pendidikan juga dapat membantu dalam mengidentifikasi masalah yang dihadapi guru dalam menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran, sehingga dapat memberikan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Ketiga, evaluasi pembelajaran merupakan aspek yang penting dalam supervisi pendidikan. Evaluasi pembelajaran dapat membantu dalam mengetahui sejauh mana pembelajaran menggunakan teknologi digital telah berhasil atau belum. Evaluasi pembelajaran juga dapat membantu dalam mengetahui kelebihan dan kekurangan dari penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran. Supervisi pendidikan dapat membantu dalam evaluasi pembelajaran dengan memperhatikan beberapa hal seperti tujuan pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan, penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran, serta hasil belajar siswa. Dalam hal ini, supervisi pendidikan dapat membantu guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran pada sekolah dasar dengan memberikan panduan dan instruksi yang tepat. Selain itu, supervisi pendidikan juga dapat membantu dalam mengevaluasi efektivitas teknologi digital yang digunakan dalam pembelajaran. Dalam hal ini, supervisi pendidikan dapat membantu dalam menentukan teknologi digital yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran. Dalam era digital, penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari penggunaan teknologi digital adalah dapat memperkaya proses pembelajaran pada sekolah dasar dan membuat siswa sekolah dasar lebih tertarik dalam belajar. Selain itu, penggunaan teknologi digital juga dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran (Rofiki, 2019).

Namun penggunaan teknologi digital juga memiliki beberapa kelemahan, seperti interaksi sosial yang tegang antara siswa dan guru, gangguan siswa akibat penggunaan teknologi digital yang tidak tepat, serta risiko keamanan dan privasi yang harus ditanggapi dengan serius. Untuk itu pengawasan pendidikan menjadi sangat penting dalam memitigasi dampak negatif penggunaan teknologi digital di dalam kelas. Supervisi pendidikan dapat

membantu dalam memilih teknologi digital yang memenuhi kebutuhan siswa di sekolah dasar dan tujuan sekolah, mengidentifikasi permasalahan yang timbul ketika menggunakan teknologi digital, dan menilai efektivitas teknologi digital yang digunakan dalam pendidikan sekolah dasar. Oleh karena itu, supervisi pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan taraf pendidikan di era digital. Ada beberapa cara berbeda yang dapat digunakan untuk melaksanakan proses supervisi pendidikan, di antaranya adalah pengembangan kurikulum dan peningkatan kompetensi guru.

Oleh karena itu, di era digital, supervisi pendidikan dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan standar pengajaran (Fitria & Yudhawati, 2018). Sebagai utusan kerja, guru harus mampu menjelaskan materi pembelajaran, metode belajar mengajar yang profesional, serta metode mengajar yang fleksibel dan penuh perhatian dalam melaksanakan tugas. Selain itu, guru di sekolah dasar hendaknya merupakan individu yang baik hati dan penuh kasih sayang. Hal ini sesuai dengan ketentuan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang terdiri atas: 1) memberi contoh dan menjaga nama lembaga baik, profesi dan jabatan sesuai dengan amanah yang diberikan kepadanya; 2) memiliki komitmen profesional untuk meningkatkan kualitas Pendidikan; 3) menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis. Pembelajaran dalam peraturan tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan dalam cara guru mengajar di sekolah.

### **KESIMPULAN**

Di era digital, supervisi pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas siswa. Supervisi pendidikan dapat dilakukan melalui beberapa cara, seperti pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, dan evaluasi siswa. Kurikulum dapat diperbarui dengan memperhatikan kemajuan teknologi digital serta kebutuhan siswa di sekolah tradisional. Meningkatkan kemahiran guru dalam pendidikan dasar dapat dicapai dengan memberikan bimbingan dan dukungan dengan menggunakan teknologi digital di kelas. Evaluasi pendidikan dapat dilakukan dengan memberikan bimbingan dan petunjuk yang tepat serta dengan menilai efektivitas teknologi digital yang digunakan dalam pendidikan. Teknologi digital mempunyai kelebihan dan kekurangan bila digunakan dalam dunia pendidikan. Salah satu keuntungan penggunaan teknologi digital adalah dapat mempercepat proses pembelajaran dan membuat siswa lebih bersemangat belajar. Selain itu, penggunaan teknologi digital dapat meningkatkan efisiensi pengajaran.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Chollisni, A., Syahrani, S., Dewi, S., Utama, A. S., & Anas, M. (2022). concept of creative economy development-strengthening post COVID-19 pandemic in Indonesia. *Linguistics and Culture Review*, 6, 413–426. <https://doi.org/10.21744/lingcure.v6ns1.2065>
- Fatimah, H., & Syahrani. (2022). Leadership Strategies In Overcoming Educational Problems. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 2(3), 282–290.
- Fitri, A., & Syahrani. (2021). Kajian Delapan Standar Nasional Penelitian Yang Harus Dicapai Perguruan Tinggi. *Adiba: Journal Of Education*, 1(1), 88– 96. [https://adisampublisher.org/index.php/a\\_diba/article/view/45](https://adisampublisher.org/index.php/a_diba/article/view/45)
- Fitria, E., & Yudhawati, D. (2018). Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Teknik Permainan Simulasi Berbasis Token Economy untuk Meningkatkan Konsep Diri Positif Siswa Tunarungu. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL Strategi Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Di Era Disrupsi*, 77–87.
- Halimatu, S., & Syahrani. (2022) Pengembangan Standar Isi Dan Standar Proses Dalam Pendidikan Guna Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah. *Cross-Border*, 5(1), 622–632.

- Helda, & Syahrani. (2022). National Standards of Education in Contents Standards and Education Process Standards in Indonesia. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 3(2), 257–269. <https://doi.org/10.54443/injoe.v3i2.3>
- Hidayah, A., & Syahrani, S. (2022). Internal Quality Assurance System Of Education In Financing Standards and Assessment Standards. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 3(2), 291–300. <https://doi.org/10.54443/injoe.v3i2.35>
- Ma'ayis, S., & Syahidul Haq, M. (2022). Implementasi model supervisi akademik berbasis digital. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10(1), 142–155.
- Mahlopi. (2022). Supervisi Pendidikan Era Teknologi 5.0. *Adiba: Journal of Education*, 2(1), 133–141. [https://adisampublisher.org/index.php/a\\_diba/article/view/79](https://adisampublisher.org/index.php/a_diba/article/view/79)
- Nasution, I., Pramudya, A., Tanjung, A., Oktapia, D., Nisa, K., Azzahrah, N., & Nurdahyanti. (2023). Supervisi Pendidikan Era Society 5 . 0. *Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2).
- Pianda, D. (2018). Kinerja guru: kompetensi guru, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah. In *CV Jejak* (Vol. 5, Issue 1).
- Rofiki, M. (2019). Urgensi Supervisi Akademik dalam Pengembangan Profesionalisme Guru di Era Industri 4.0. *Indonesian Journal Pf Basic Education*, 2(3), 502–514.
- Saleh, K. (2020). Penerapan Teknik Pengawasan Akademik Di Sekolah Dasar Menghadapi Era Digital. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 3(1), 18–21.
- Satria, R., & Mustiningsih. (2019). Supervisor in Era Industrial Revolution 4.0 and Society 5.0. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 382(Icet), 596–601. <https://doi.org/10.2991/icet-19.2019.147>
- Sururuddin, M., & Dkk. (2021). Strategi Pendidik Dengan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal DIDIKA : Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 143–148. [http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/di\\_dika/article/view/3848](http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/di_dika/article/view/3848)
- Syahrani, Fidzi, R., & Khairuddin, A. (2022). Model Pendidikan Nilai-Nilai Keikhlasan Bagi Santri Al-Madaniyah Jaro dan Santri Anwaha Marindi Kabupaten Tabalong. *Jurnal Pendidikan Dan Islam Kontemporer*, 3(June), 19–26.
- Yanti, H., & Syahrani. (2021). Standar Bagi Pendidik Dalam Standar Nasional Pendidikan Indonesia. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 61–68.



**This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.**